

## Instrumen Observasi

### “PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MANAJERIAL DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAI NASIONAL LAO ROIBA BOGOR”

#### A. Transparansi

1. Bagaimana FDKI IAI-N LR memberikan kemudahan akses informasi kepada para stakeholder ? Melalui Platform digital seperti website, media sosial instagram, dan secara langsung.
2. Bagaimana Pola IAI-N LR menginformasikan program-program kerja yang akan dilaksanakannya kepada stakeholder? Setahu saya dengan surat resmi yang di share, atau dengan sosialisasi
3. Bagaimana Implementasi tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil ? Pastikan visi, misi, dan tujuan dijelaskan secara jelas dan dapat diukur, dan komunikasi yang efektif dengan stakeholder secara terbuka tidak ada yang ditutupi.

#### B. Efisiensi

1. Bagaimana efisiensi input dan out put dari FDKI (Dalam hal efisiensi input, fakultas ini perlu memastikan proses seleksi mahasiswa yang cermat, output dari fdki ini mendapatkan pemahaman keterampilan komunikasi dan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam)
2. Bagaimana biaya pendidikan mengukur efisiensi dengan membandingkan cost dengan outcome -
3. Bagaimana efektivitas keberhasilan atau pencapaian suatu target dari kegiatan, capaian tujuan atau sasaran yang telah direncanakan sebelumnya, (Efektivitas keberhasilan atau pencapaian suatu target dari kegiatan, capaian tujuan, atau sasaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat diukur melalui serangkaian indikator dan evaluasi, seperti penetapan tujuan yang jelas, dan komunikasi efektif)
4. Efektivitas merupakan pondasi untuk mencapai keberhasilan dan efisiensi sebagai sebuah kondisi minimal untuk kelangsungan hidup setelah mencapai keberhasilan

#### C. Partisipasi (participation)

1. Bagaimana wujud setiap warga FDKI IAI-N LR berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya. -
2. Apakah ide, gagasan dan saran stakeholders diakomodir oleh pihak dekanat -